

FAKTOR-FAKTOR PSIKOLOGIS YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA EMESIS GRAVIDARUM

Azhim Rahmawati¹, Yeni Maya Sari², Aris Sudiyanto³

¹Dokter Umum RSUD Geneng, Ngawi

²Dokter Spesialis Jiwa Alumni Psikiatri Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret

³Staff Pengajar Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret

Email: azhimrahmawati.dr04@gmail.com¹, yeni_maya_sari@yahoo.co.id²,
aris_prof_psy@yahoo.com³

ABSTRAK

Mual muntah pada kehamilan umumnya disebut emesis gravidarum, dialami oleh sekitar 70-80% wanita hamil. Emesis gravidarum kasus berat dapat menyebabkan efek negatif pada ibu dan janin. Faktor psikologis ibu memiliki hubungan yang bermakna dengan emesis gravidarum. Mengetahui faktor psikologis yang mempengaruhi emesis gravidarum di wilayah Puskesmas Kedunggalar. Penelitian *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif, pengolahan data deskriptif dan analitik secara univariat dan bivariat, dengan 78 responden yang mengalami emesis di wilayah Puskesmas Kedunggalar dengan menggunakan instrumen *DASS 21*, *PUQE 24* dan *form* identitas. Pada penelitian ini didapatkan 64 orang (82,1%) mengalami emesis ringan dan 14 orang (17,9%) emesis sedang. Responden dengan *stress* ringan 24 orang (30,7%), sedang 18 orang (23,1%) dan tidak *stress* 36 orang (46,2%). Responden dengan cemas ringan 22 orang (28,2%), sedang 20 orang (25,6%) dan tidak cemas 36 orang (46,2%). Responden dengan depresi ringan 26 orang (33,3%), sedang 16 orang (20,5%) dan tidak depresi 36 orang (46,2%). *Stress* berpengaruh terhadap emesis ($p=0.000$, $r=0.578$). Cemas berpengaruh terhadap emesis ($p=0.000$, $r=0.556$). Depresi berpengaruh terhadap emesis ($p=0.000$, $r=0,556$). *Stress*, cemas dan depresi berpengaruh terhadap emesis ($r=0.41-0.60$). Faktor psikologis seperti cemas, depresi dan *stress* dapat mempengaruhi emesis gravidarum.

Kata Kunci: Emesis Gravidarum, Faktor Psikologis, Depresi, Kecemasan, *Stress*, Hamil.

ABSTRACT

Nausea and vomiting in pregnancy is generally called emesis gravidarum, experienced by around 70-80% of pregnant women. Severe cases of emesis gravidarum can cause negative effects on the mother and fetus. Maternal psychological factors have a significant relationship with emesis gravidarum. To determine the psychological factors that influence emesis gravidarum in the Kedunggalar Community Health Center area. Cross-sectional research with a quantitative approach, univariate and bivariate descriptive and analytical data processing, with 78 respondents who experienced emesis in the Kedunggalar Community Health Center area using the DASS 21, PUQE 24 and identity form instruments. In this study, it was found that 64 people (82.1%) experienced mild emesis and 14 people (17.9%) had moderate emesis. Respondents with mild stress were 24 people (30.7%), 18 people were moderate (23.1%) and

36 people were not stressed (46.2%). Respondents with mild anxiety were 22 people (28.2%), moderately 20 people (25.6%) and not anxious 36 people (46.2%). Respondents with mild depression were 26 people (33.3%), moderate 16 people (20.5%) and 36 people without depression (46.2%). Stress has an effect on emesis ($p=0.000$, $r=0.578$). Anxiety has an effect on emesis ($p=0.000$, $r=0.556$). Depression has an effect on emesis ($p=0.000$, $r=0.556$). Stress, anxiety and depression influence emesis ($r=0.41-0.60$). Psychological factors such as anxiety, depression and stress can influence emesis gravidarum.

Keywords: Emesis Gravidarum, Psychological Factors, Depression, Anxiety, Stress, Pregnancy.

A. PENDAHULUAN

Mual muntah pada kehamilan umumnya disebut emesis gravidarum, dialami oleh sekitar 70-80% wanita hamil dan merupakan fenomena yang sering terjadi pada umur kehamilan 5-12 minggu. Wanita hamil sebanyak 66% pada trimester pertama mengalami mual dan gejala yang sering terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida, namun sekitar 12% ibu hamil masih mengalami mual muntah hingga sampai usia kehamilan sembilan bulan (Yeni, 2019). Pada 50-90% wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama dan sekitar 25% wanita hamil mengalami masalah mual muntah memerlukan waktu untuk beristirahat dari pekerjaannya (Salsabila, V. L, 2022). Mual dan muntah yang berlebihan dan terjadi sepanjang hari sampai mengganggu pekerjaan sehari-hari, menyebabkan dehidrasi dan kehilangan berat badan lebih dari 5% berat badan sebelum hamil disebut sebagai hiperemesis gravidarum. Hiperemesis gravidarum berhubungan dengan ketidakseimbangan cairan dan elektrolit. Sering kali apabila menderita hiperemesis gravidarum dibutuhkan perawatan Rumah Sakit. Hiperemesis gravidarum biasanya muncul pada 4-8 minggu kehamilan dan berlanjut sampai 14-16 minggu masa kehamilan. Jika tidak diobati, atau jika pengobatan tidak berhasil, emesis gravidarum kasus berat dapat menyebabkan efek negatif pada janin, seperti berat badan lahir rendah dan prematuritas (Veenendal, 2019). Hal ini juga bisa mengakibatkan kematian ibu. Penyebab terjadinya emesis gravidarum sampai saat ini tidak dapat diketahui secara jelas, akan tetapi mual dan muntah dianggap sebagai masalah multifaktorial. Rudiyantri, N., & Rosmadewi. (2019) dalam studinya mengenai analisis hubungan antara stres dengan emesis gravidarum membuktikan bahwa 71,8% diantara responden mengalami stres dan 35,5% tidak stres. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $OR=4,667$ yang artinya responden yang mengalami stress mempunyai peluang 4,667 kali mengalami emesis gravidarum yang abnormal dibandingkan dengan responden yang tidak stress. Rofi'ah et al (2019) & Salsabila (2022) menemukan bahwa psikologis ibu memiliki hubungan yang bermakna dengan emesis gravidarum. Umumnya psikologi ibu kurang baik sebanyak 71,9% dan psikologi ibu baik sebanyak 28,1% hubungan antara psikologis terhadap emesis gravidarum ($p<0,001$).

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian bersifat observasional (non eksperimental) yang menggunakan rancangan *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif, pengolahan data deskriptif dan analitik secara univariat dan bivariat. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedunggalar kurun waktu bulan Juli - Desember 2022. Penentuan besar sampel pada penelitian ini,

menggunakan *total sampling*, sebanyak 78 orang. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling*.

Kriteria Inklusi : Bersedia mengikuti penelitian, bisa baca tulis dan bisa berbahasa Indonesia, usia <40 tahun dan usia kehamilan : < 24 minggu

Kriteria Eksklusi : Ibu hamil yang beresiko, mengkonsumsi obat mual muntah, menggunakan terapi tradisional untuk mual muntah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Tujuan penelitian ini dapat menganalisis faktor psikologis yang mempengaruhi tingkat emesis pada ibu hamil di puskesmas Kedunggalar. Data dikumpulkan dengan *form* identitas diri, DASS 21 dan PUQE 24. Penelitian ini menganalisis faktor psikologis (depresi, cemas dan stress) yang mempengaruhi emesis gravidarum di tingkat depresi, kecemasan dan stress pada ibu hamil di Puskesmas Kedunggalar. Penelitian ini menganalisa data secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil dari analisa univariat berupa karakteristik responden, analisa univariatnya dilakukan secara deskriptif. Hasil analisa bivariat berupa analisa pengaruh faktor psikologis dengan emesis gravidarum. Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji pearson.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)	p
Usia			0.58
Usia >= 20 tahun	72	92.3	
Usia < 20 tahun	6	7.7	
Minimum : 16 tahun Maksimum : 37 tahun Rata-rata : 26.79			
Usia Kehamilan			0.00
Minimum : 7 minggu Maksimum : 23 minggu Rata-rata : 14.13			
6-12 minggu	40	51.3	
13-24 minggu	38	48.7	
Pekerjaan			0.361
Bekerja	42	53.8	
Tidak Bekerja	36	46.2	
Pendidikan			0.361
Tamat SMA	42	53.8	
Tidak tamat SMA	36	46.2	
Penghasilan			0.486
Dibawah UMR	38	48.7	
UMR Keatas	40	51.3	
Parietas			0.785
Primigravida	36	46.2	

Multigravida	42	53.8	
--------------	----	------	--

Tabel 2 Distribusi Faktor Psikologis Responden

Faktor Psikologis		Frekuensi (f)	Persentase (%)
Depresi	Ringan	26	33.3
	Sedang	16	20.5
	Tidak Depresi (Normal)	36	46.2
Rata-rata skor : 10.36			
Kecemasan	Ringan	22	28.2
	Sedang	20	25.6
	Tidak Cemas (Normal)	36	46.2
Rata-rata skor : 5.62			
Stress	Ringan	24	30.7
	Sedang	18	23.1
	Tidak Stress (Normal)	36	46.2
Rata-rata skor : 14			

Tabel 3 Pengaruh faktor psikologis terhadap emesis

Faktor Psikologis	Emesis		p	r
	Ringan	Sedang		
Depresi	Ringan	4	0.000	0.556
	Sedang	10		
	Tidak Depresi (Normal)	0		
Kecemasan	Ringan	2	0.000	0.556
	Sedang	12		
	Tidak Cemas (Normal)	0		
Stress	Ringan	4	0.000	0.578
	Sedang	10		
	Tidak Stress (Normal)	0		

Pada tabel 3 terlihat *stress* berpengaruh terhadap emesis ($p=0.000$, $r=0.578$). Cemas berpengaruh terhadap emesis ($p=0.000$, $r=0.556$). Depresi berpengaruh terhadap emesis ($p=0.000$, $r=0,556$). *Stress*, cemas dan depresi berpengaruh terhadap emesis ($r=0.41-0.60$)

D. KESIMPULAN

Faktor psikologis seperti cemas, depresi dan *stress* dapat mempengaruhi emesis gravidarum.

DAFTAR PUSTAKA

- Kjeldgaard, H. K. (2017). Hyperemesis gravidarum and the risk of emotional distress during and after pregnancy. *Arch Womens Ment Health*, 20, 747-756.
- Mitchell, J. (2017). Psychological morbidity associated with hyperemesis gravidarum; a systematic review and meta-analysis. *Journal Of Obstetrics and Gynaecology*, 1-11.
- Rofiah, S. (2019). Studi Fenomenologi Kejadian Hiperemesis. *Jurnal Riset Kesehatan*, 8, 41-52.
- Rosdiana (2019). Hubungan Usia, pendidikan, penghasilan Dan Stress Dengan Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Primigravida di Puskesmas Kasi-Kasi Makasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 1-6
- Rudiyanti, N., & Rosmadewi. (2019). Hubungan usia, paritas, pekerjaan dan stres dengan emesis gravidarum di kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Sai Betik*, 15(1), 7-18.
- Salsabila, V. L. (2022). Literature Review about the Relationship Between Psychology on the Hyperemesis Gravidarum Occurrence. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 4, 89-98.
- Veenendaal, M.V., Van Abeelen, A.F., Painter, R.C., van der Post, J.A., Roseboom TJ. 2019. Consequences of hyperemesis gravidarum from offspring: a systematic review and meta-analysis. *BJOG*
- Yeni (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta. Repository. Universitas Aisyiyah Yogyakarta